

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Sumber Air Utama dengan Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Semarang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan 90 sample yang diambil, terdapat balita yang terkena diare infeksi sebanyak 46 balita (51.1%), diare non infeksi sebanyak 10 balita (11.1%) dan sebanyak 34 balita (37,8%) non diare.
2. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara sumber air utama dengan kejadian diare diperoleh nilai $p = 0,507$ ($p > 0,05$).
3. Hasil uji statistic menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara kualitas fisik air dengan kejadian diare diperoleh nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$).
4. Hasil uji statistic menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara kualitas jamban dengan kejadian diare diperoleh nilai $p = 0,110$ ($p > 0,05$).
5. Hasil uji statistic menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengolahan air minum dengan kejadian diare diperoleh nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat
Diharapkan masyarakat dapat lebih waspada dan sigap dalam menanggapi penyakit diare ini. Serta menjaga kebersihan dan menjamin mutu air agar layak dipakai.
2. Bagi Tenaga Medis
Diharapkan tenaga medis, baik dokter maupun tenaga medis lainnya dapat memberikan pemahaman dan pengobatan kepada para orang tua dan balita yang terkena diare secara optimal.

3. Bagi pemerintah dan sarana kesehatan

Diharapkan dapat lebih memaksimalkan usaha peningkatan mutu dan kualitas layanan kesehatan dan guna memperkecil angka morbiditas dan mortalitas. Serta lebih memperhatikan kesehatan lingkungan di wilayah kerja.

4. Peneliti yang akan datang

Peneliti yang akan datang atau selanjutnya dapat meneliti tentang sumber air utama dengan diare ke tahap berikutnya dengan teknik dan tempat yang berbeda.

